BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris, berupa penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan cara menemui secara langsung para informan yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian untuk memperoleh data tentang praktik masyarakat dalam pembagian harta bawaan dalam hukum kewarisan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif artinya data-data yang dikumpulkan berdasarkan hasil wawancara penulis dengan informan kemudian data tersebut diuraikan sehingga mencapai tujuan. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis[1]. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai fakta yang ada di lapangan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

[1]Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2008), 174.

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah masyarakat seperti tokoh agama sebanyak 5 orang dan masyarakat yang pernah mengetahui, melaksanakan, menyaksikan atau pernah melalui pembagian harta bawaan sebanyak 10 keluarga yang berdomisili di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar.

2. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan titik perhatian suatu penelitian. Objek penelitian ini adalah menegenai praktik masyarakat terhadap permbagian harta bawaan dalam hukum kewarisan Islam di lokasi Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar.

C. Lokasi penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah Kecamatan Simpang Empat yang terletak di Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Alasan penelitian ini dilakukan di Kecamatan Simpang Empat karena lokasi penelitian merupakan daerah asal penulis sehingga mempermudah penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan selama proses penelitian, lebih ekonomis, serta penulis juga ingin mengetahui sejauh mana masyarakat memahami tentang hukum kewarisan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah unsur penting dalam penelitian berupa sesuatu fakta yang ada untuk memperoleh data-data yang dapat diuji kebenarannya. Data yang digali

dalam penelitian ini adalah mengenai hasil wawancara tentang praktik masyarakat kecamatan Simpang Empat tentang pembagian harta bawaan dalam hukum kewarisan.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah ada dua yaitu:

a. Data primer yaitu data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan 10 orang informan dengan menggali data tentang praktik masyarakat kecamatan Simpang Empat tentang pembagian harta bawaan dalam hukum kewarisan, dan data tentang alasan yang melatarbelakangi masyarakat mengenai pembagian harta bawaan.

b. Data sekunder yaitu data tambahan dengan mempelajari serta menelaah berbagai bahan keperpustakaan yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian baik berupa peraturan Undang-Undang, Yurisprudensi, buku atau *literature*, jurnal dan 5 tokoh Agama yang mendukung dalam penelitian tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, maka penulis menggunakan pengumpulan data dilakukan dengan cara Interview (wawancara). Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk memperoleh sebuah informasi atau keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan 5 tokoh Agama serta 10 masyarakat yang pernah melaksanakan praktik pembagian harta bawaan pada masyarakat kecamtan

Simpang Empat Kabupaten Banjar. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur karena adanya pertanyaan yang dibuat sebelum wawancara dilakuakan.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. Pengolahan Data
    a. Editing yaitu penulis meneliti dan memeriksa kembali terhadap data-data yang diperoleh sehingga apabila ada data yang belum lengkap maka akan dapat dilengkapi. Selain itu memeriksa kelengkapan, teknik ini juga untuk memeriksa kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh dari lapangan, sehingga didapatkan data yang valid.[2]
    b. Kategorisasi yaitu pengelompokan data-data yang sudah terkumpul, hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam memahami dan mengenalinya.
    c. Deskripsi yaitu memaparkan data tentang kasus-kasus yang telah didapat serta menggambarkan hasil penelitian dengan bahasa yang sesuai.
    d. Matrikasi yaitu menyajikan data yang berbeda dan bervariasi dalam bentuk matrik untuk mempermudah dalam mempelajari dan menganalisis. [3]

---

[2]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitafi, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2013), 233.

[3]Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Jogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 181.

2. Analisis Data

Saat menganalisis data, penulis menganalisis secara deskriptif kualitatif berdasarkan landasan teori yang ada. Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian.

F. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti, selanjutnya berkonsultasi dengan dosen penasehat dan dituangkan dalam bentuk sebuah desain proposal penelitian, setelah itu dikonsultasikan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah agar dapat disidangkan. Setelah Biro Skripsi Fakultas Syariah menyatakan bahwa proposal diterima dan keluarlah Surah penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II, setelah itu proposal diseminarkan, setelah diseminarkan maka dilakukan perbaikan tulisan proposal yang akan penulis teliti.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini setelah dilakukan seminar dan dikonsultasikan dengan pembimbing kemudian penulis mengajukan permohonan pembuatan Surah izin riset kepada Mikwa Syariah dengan waktu 2 (dua bulan) yaitu pada tanggal 11 Oktober 2021-11 Desember 2021 untuk melakukan riset ke Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar. Setelah mendapatkan izin penulis menemui beberapa informan guna mengumpulkan data, sehingga dapat diperoleh data yang diperlukan.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini setelah data yang diperlukan selama riset dirasa cukup, kemudian data tersebut diolah sesuai dengan teknik editing, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitataif dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II dalam rangka perbaikan.

4. Tahap Penyempurnaan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing sampai dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap disajikan.